

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT DAN
PENTINGNYA KUALITAS AUDIT DALAM MENDUKUNG KEANDALAN
PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN: TINJAUAN LITERATUR DAN
STUDI KASUS TENTANG KECURANGAN PENYAJIAN LAPORAN
KEUANGAN (AUDIT) YANG MELIBATKAN BEBERAPA PERUSAHAAN
DI INDONESIA**



DIAJUKAN OLEH:

Nama: Timotius Andrew Buntoro

NIM: 126222075

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2023**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT DAN
PENTINGNYA KUALITAS AUDIT DALAM MENDUKUNG KEANDALAN
PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN: TINJAUAN LITERATUR DAN
STUDI KASUS TENTANG KECURANGAN PENYAJIAN LAPORAN
KEUANGAN (AUDIT) YANG MELIBATKAN BEBERAPA PERUSAHAAN
DI INDONESIA**



DIAJUKAN OLEH:

Nama: Timotius Andrew Buntoro

NIM: 126222075

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT UNTUK KELULUSAN PADA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA2023**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT DAN
PENTINGNYA KUALITAS AUDIT DALAM MENDUKUNG KEANDALAN
PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN: TINJAUAN LITERATUR DAN
STUDI KASUS TENTANG KECURANGAN PENYAJIAN LAPORAN
KEUANGAN (AUDIT) YANG MELIBATKAN BEBERAPA PERUSAHAAN
DI INDONESIA**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:



Timotius Andrew Buntoro

NIM: 126222075

Disetujui Oleh:

Pembimbing



**Ivan Kanel SE., MAk., MM., Ak., BKP., CPA., CA., CPI., CPMA., CMA.,
ASEAN CPA., CTA., CBV., CACP., CAPM., CAPF., CDMS., CERA., CPS.,
CIBA., CGBA., CPRM., CRMA., CCMA., CAMP., CPGA., CHCM., CCBP.,
CSRP., CPHRM., CGRM., CRM., CHRM., CMIS., CIBT., CPPM**

ABSTRAK

Penulisan ini adalah penelitian pustaka (library research) bertujuan untuk menelaah dan menganalisa menelaah berbagai riset ilmiah dan literatur yang sudah ada terkait dengan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas audit dalam setiap perikatan audit, untuk kemudian dibuktikan apakah faktor-faktor yang menyebabkan buruknya kualitas audit ini ada dalam kasus-kasus kecurangan laporan keuangan yang ada di Indonesia. Jika ada faktor atau kondisi baru yang belum dilakukan riset empiris sebelumnya yang menyebabkan terjadinya kasus fraud laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan ini, faktor-faktor ini dapat menjadi *literature gap* atau bahan penelitian untuk studi-studi empiris di masa depan terkait kualitas audit. Hasil telaah dan analisa menunjukkan bahwa pengelolaan sejumlah bisnis yang disponsori pemerintah diduga tidak menerapkan etika bisnis dengan baik karena telah merugikan pemangku kepentingan atas keuntungan yang diklaimnya dan masyarakat atas pelayanan yang masih belum dapat mereka peroleh. Kompetensi dan independensi berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan melalui skeptisisme profesional secara umum dari kasus-kasus kecurangan laporan keuangan ini terlihat bahwa terdapat kurangnya pengalaman dan kemampuan untuk membandingkan isinya dengan laporan lain dalam penyusunan laporan audit dan ketidakmampuan untuk sepenuhnya memahami tujuan laporan audit.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Auditor, Kualitas Audit

ABSTRACT

This is a literature review aimed at examining and analyzing various scientific research and literature related to the factors that influence audit quality in every audit engagement. The goal is to ascertain whether the factors leading to poor audit quality exist in cases of financial reporting fraud in Indonesia. If there are new factors or conditions that haven't been empirically researched before and that contribute to financial reporting fraud cases in these companies, these factors could serve as literature gaps or research material for future empirical studies on audit quality. The review and analysis indicate that the management of certain government-sponsored businesses is suspected of not adhering to good business ethics, as they have caused losses to stakeholders by claiming profits and providing services that stakeholders have yet to receive. Competence and independence positively influence auditors' ability to detect fraud through professional scepticism. Generally, in cases of financial reporting fraud, there appears to be a lack of experience and ability to compare content with other reports when preparing audit reports, as well as an inability to fully comprehend objective of audit reports.

Keywords: Financial Statements, Auditor, Audit Quality

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan karunianya, sehingga saya dapat menyelesaikan laporan akhir saya yang berjudul dengan baik dan tepat waktu. Penyusunan laporan akhir ini bertujuan untuk memenuhi syarat untuk kelulusan pada Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan untuk mendapatkan gelar profesi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanegara.

Pada kesempatan baik ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, saran, dan bantuan baik bersifat moral maupun materil. Ucapan terima kasih sebesar – besarnya penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanegara.
2. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanegara.
3. Bapak Dr. Jamaludin Iskak, S.E., MSi., Ak., CA., CPA., CPI., ASEAN CPA selaku Kepala Program Studi Profesi Akuntan Universitas Tarumanegara.
4. Bapak Ivan Kanel SE., MAk., MM., Ak., BKP., CPA., CA., CPI., CPMA., CMA., ASEAN CPA., CTA., CBV., CACP., CAPM., CAPF., CDMS., CERA., CPS., CIBA., CGBA., CPRM., CRMA., CCMA., CAMP., CPGA., CHCM., CCBP., CSR.P., CPHRM., CGRM., CRM., CHRM., CMIS., CIBT., CPPM, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan dan arahan yang sangat bermanfaat dalam proses penyusunan laporan akhir ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanegara atas ilmu yang bermanfaat selama kegiatan belajar mengajar yang berlangsung selama perkuliahan ini.
6. Kedua orang tua, Bapak Tjundrik Buntoro, dan Ibu Mawarjanti Pranadjaja, Kakak Kenny Buntoro, S.Kom., M.M., atas kasih sayang, doa, dan dukungan yang tak kunjung henti selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari penyusunan laporan akhir ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap mendapat kritik dan saran yang bersifat membangun untuk dapat menyempurnakan laporan akhir ini. Semoga laporan akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dapat dikembangkan di masa mendatang.

Jakarta, 14 Desember 2023

Penyusun,

Timotius Andrew Buntoro

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Pendahuluan	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2 LANDASAN TEORI	7
2.1 Tenure Audit	7
2.2 Etika Profesi	8
2.3 Profesionalisme	9
2.4 Kualitas Audit	10
2.5 Penelitian Terdahulu	12
2.6 Kerangka Berpikir	14
BAB 3 METODE PENELITIAN	15
3.1 Jenis Penelitian	15
3.2 Populasi dan Sampel.....	15
3.2.1 Populasi	15
3.2.2 Sampel	15
3.3 Sumber Data	15
3.4 Teknik Analisis Data	16
BAB 4 HASIL DAN BAHASAN	17
4.1 Kasus Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia Tahun Buku 2018	17
4.2 Kasus Laporan Keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk(AISA)	18

4.3 Independensi, Kode Etik Profesi, Tenur dan Profesionalisme auditor sehubungan dengan kasus laporan keuangan audit Garuda Indonesia dan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	19
4.3.1 Independensi Auditor	20
4.3.2 Kode Etik Profesi.....	21
4.3.3 Tenur	24
4.3.4 Profesionalisme Auditor	25
4.3.5 Aspek-aspek yang Menurut Analisa Penulis Berkontribusi Pada Kasus Seperti Kasus Laporan Keuangan Garuda Indonesia (GIAA) Tahun 2018 dan Tiga Pilar Sejahtera Food (AISA) Tahun 2017 Lolos Dari Deteksi dan Perhatian Auditor/Akuntan Publik.....	26
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN	32
A. Kesimpulan	32
B. Saran	33
REFERENSI	34

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Pendahuluan

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan pasar modal dunia maupun Indonesia yang sangat pesat, kepercayaan publik terhadap laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan-perusahaan wajib untuk selalu ditingkatkan dan dijaga. Hal ini terutama berlaku untuk negara-negara berkembang yang ada di Asia dan Amerika Selatan dimana kepercayaan investornya dikategorikan masih dalam level yang terbilang rendah (Saputro & Achjari, 2020). Laporan keuangan bertujuan untuk pengambilan keputusan oleh para penggunanya sehingga harus menangkap dan mempresentasikan kondisi keuangan riil perusahaan yang tidak terdapat informasi asimetris (Ross et al., 2012). Dalam menjaga integritas dan keandalan laporan keuangan yang menjadi aspek penting dalam menjaga kepercayaan investor terhadap pasar modal dan dunia bisnis, Profesi akuntan publik memiliki peran yang sangat vital dalam industri ini. Namun, dalam konteks global dan Indonesia, terdapat banyak kasus yang berkaitan dengan kegagalan akuntan publik dalam menjaga keandalan laporan audit independen. Kegagalan ini biasanya berkaitan dengan isu etika profesi terutama integritas dan kompetensi profesional dari akuntan publik yang bersangkutan. Oleh karena itu, keandalan laporan keuangan khususnya yang telah dilakukan audit finansial oleh akuntan publik menjadi perbincangan penting yang banyak dibahas dalam berbagai studi literatur dan empiris.

Laporan keuangan yang sudah dilakukan audit secara independen tidak menjamin laporan keuangan tersebut bebas dari salah saji yang material. Dalam praktiknya, manajemen bertanggung jawab menyediakan laporan keuangan yang standar akuntansinya mengharuskan berbasis akrual pelaporan akuntansi. Manajemen dapat mengelola laporan keuangan yang dibuatnya untuk mencapai tujuan tersebut tujuan tertentu dengan melakukan manajemen laba (Andriawan, 2020). Dalam kasus yang berkaitan dengan laporan audit independen, baik yang dikarenakan oleh eror atau kecurangan laporan keuangan, akuntan publik atau auditor selalu menjadi pihak yang paling bertanggung jawab (Shafie et al., 2009). Pembahasan tentang kualitas audit oleh karenanya menjadi salah satu topik yang menarik and banyak diteliti. Kualitas audit itu sendiri menurut Australian Securities & Investments Commission (2022) adalah

hal-hal yang berkaitan dengan kemampuan dan kemungkinan bahwa akuntan publik atau auditor akan dapat memberikan keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari salah saji yang material dan memastikan bahwa kelemahan signifikan ditanggulangi dan dikomunikasikan dalam laporan audit. Kemudian, dijelaskan juga bahwa untuk mencapai kualitas audit yang baik, akuntan publik diharuskan untuk menerapkan skeptisisme profesional dalam setiap perikatan audit, validasi bukti audit harus dilakukan dengan metode yang tepat dan dievaluasi secara kritis, termasuk juga melakukan evaluasi dengan tepat dan cermat atas estimasi dan perlakuan akuntansi. Namun, dalam praktiknya, kasus kecurangan laporan keuangan baik yang disengaja maupun eror banyak terjadi dan terus terulang kembali, baik dalam skala kecil maupun besar. Hal ini menyebabkan kemampuan, komitmen, dan konsistensi akuntan publik dalam menjunjung tinggi kualitas audit dipertanyakan. Sehingga, studi pun berkembang untuk mengetahui dan menjelaskan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas audit dalam suatu perikatan jasa profesional audit.

Berbagai literatur dan studi telah membahas dan menelaah faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Ali dan Aulia (2015) melakukan studi empiris pada Laporan Keuangan audit dari beberapa Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk mengkaji apakah ada korelasi antara ukuran besarnya suatu kantor akuntan publik dan spesialisasi industri dengan kualitas audit. Bahaaeddin (2019) meneliti hubungan antara beberapa atribut kantor akuntan publik lainnya seperti jasa profesional non-audit dan audit tenure dengan indikator-indikator spesifik dari kualitas audit. Shivangi (2016) melakukan analisa penelitian pada hubungan antara kompetensi auditor, independensi auditor, pengalaman profesional audit, budaya organisasi dan profesionalisme auditor dan pengaruhnya secara keseluruhan terhadap kualitas audit. Studi lainnya memilih untuk fokus dalam meneliti dan menelaah hal-hal yang berkaitan dengan etika profesi akuntan publik. Syahmina dan Suryono (2016) meneliti apakah etika profesi, objektivitas dan *time deadline pressure* mempengaruhi kualitas audit.

Pembahasan dan penelitian di atas terkait dengan pengaruh berbagai faktor atribut kantor akuntan publik, etika profesi dan profesionalisme terhadap kualitas audit dalam suatu perikatan jasa profesional audit dapat dijadikan acuan ketika kita melakukan analisa terhadap terjadinya kasus yang berkaitan dengan laporan audit independen, baik yang dikarenakan oleh eror atau kecurangan laporan keuangan.

Dalam perkembangannya, kegagalan mencakup perbuatan curang yang dilakukan oleh pengurus yang merugikan pemodal/pendanaan masyarakat untuk kepentingan pengurus itu sendiri, organisasi, atau perusahaan. Secara umum, Fraud dapat diartikan sebagai suatu perbuatan curang yang dilakukan dengan berbagai cara dan bersifat menipu dan seringkali tidak disadari oleh korban yang dirugikan (Indra, 2022).

Pandangan penelitian menunjukkan bahwa mempekerjakan kantor audit yang sama untuk jangka waktu yang lama sangat bermanfaat. Masa audit yang lebih lama memungkinkan perusahaan audit menjadi lebih akrab dengan bisnis dan lingkungan klien, sehingga menyederhanakan proses audit. Kantor audit dapat melakukan audit yang lebih efektif dan efisien setelah melewati beberapa siklus audit karena telah memperoleh pengetahuan institusional tentang kliennya sepanjang periode penugasan. Selain keahlian bisnis klien dan kompetensi yang dimiliki auditor selama masa jabatan yang panjang, auditor juga dimungkinkan untuk membatasi tingkat akrual diskresioner yang ditentukan oleh manajemen seiring dengan perpanjangan masa tugas audit (Martani et al., 2021). Jangka waktu audit yang lama berhubungan positif dengan kualitas audit yang lebih unggul (Hossain, 2013). Selain itu, Dordzhieva bahkan menemukan bahwa rotasi wajib perusahaan audit akan mengganggu independensi auditor melalui dua saluran. Pertama, pemotongan perikatan auditor saat ini memberikan kesempatan kepada auditor untuk berhenti melakukan tindakan yang salah jika ia mulai mengalami kesulitan. Akibatnya, tekad awal untuk mengkompromikan independensinya menjadi relatif lebih murah. Kedua, pembatasan tenurial yang diberlakukan terhadap penugasan auditor di masa depan menurunkan manfaat untuk kembali ke pasar eksternal dengan menghentikan penugasan dengan klien yang bermasalah. Keakraban antara klien dan auditornya, yang dibangun oleh masa kerja kantor audit yang panjang, menimbulkan kepercayaan klien yang selanjutnya mendorong tindakan pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*) dari karyawan klien (Wilson et al., 2018). Sepuluh tahun penugasan audit menunjukkan kualitas audit yang tinggi (Garcia-Blandon et al., 2020). Selain itu, masa jabatan perusahaan audit berhubungan positif dengan kualitas laporan keuangan, terutama di lembaga yang lebih canggih seperti bank (Bratten et al., 2019). Kemudian ditemukan fakta bahwa masa kerja mitra audit yang singkat menyebabkan auditor tidak mengembangkan pengetahuan spesifik klien, artinya semakin lama masa kerja auditor akan semakin baik kualitas audit yang dihasilkan (Mahenthiran et al., 2020). Namun,

beberapa penelitian menunjukkan bahwa tenure audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit (Angela et al., 2019; Effendi, 2021; Indahsari et al., 2023; Wicaksono & Purwanto, 2021).

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi kualitas audit adalah etika profesi. Etika profesi mengatur perilaku akuntan publik dalam menjalankan profesinya. Ketentuan etika tercantum dalam Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Kode etik ini memberikan kerangka kerja untuk membantu praktisi dalam mengidentifikasi, mengevaluasi dan merespons ancaman terhadap kepatuhan terhadap prinsip-prinsip dasar etika profesional. Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi kualitas audit adalah pengalaman auditor. Banyak negara mengharuskan seseorang yang telah mencapai tingkat pendidikan auditing dan ujian sertifikasi akuntan publik, harus memiliki pengalaman bekerja di kantor akuntan publik sebelum mendapatkan gelar akuntan publik bersertifikat (Louwers, 2015: 27). Pengalaman akuntan publik menurut Libby & Fredick (1990), dapat menjadikan akuntan publik lebih teliti dalam menjalankan proses audit, yang kemudian akan menghasilkan audit yang berkualitas (Sun, 2014). Etika profesi berpengaruh terhadap kualitas audit, artinya apabila seorang auditor selalu menerapkan kode etik profesi maka hasil audit akan sesuai dengan kondisi laporan keuangan sebenarnya (Haeridistia & Agustin, 2019). Kesadaran secara etis yang tinggi mampu mendorong individu untuk bersikap profesional sehingga mampu menghasilkan audit yang berkualitas (Fau et al., 2021). Salah satu hal yang mungkin mempengaruhi kualitas suatu audit adalah etika profesi auditor dalam melaksanakan kewajiban auditnya. Audit yang berkualitas sangat penting untuk memastikan bahwa auditor memenuhi kewajibannya kepada pengguna atau pihak yang bergantung pada keandalan laporan keuangan yang diaudit dengan mempertahankan standar etika yang tinggi, sehingga etika sangat berpengaruh terhadap kualitas hasil audit (N. Lubis & Meutia, 2019).

Profesionalisme, menurut Iskandar (2014), paling tepat digambarkan sebagai pola pikir dan perilaku individu dalam menjalankan pekerjaannya. Salah satu prasyarat utama untuk menjadi auditor adalah profesionalisme. Kualifikasi lainnya termasuk memiliki kemampuan yang diperlukan dan menjaga etos kerja yang disiplin dan konsisten. Profesionalisme auditor memberikan pengaruh yang baik terhadap kualitas audit (Siahaan & Simanjuntak, 2019), namun profesionalisme tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada penelitian Nurhayati dan Wahyono (2017).

Beberapa contoh kasus salah saji laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan besar diantaranya kasus laporan keuangan Garuda Indonesia, Jiwasraya, Asabri, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, Kasus SNP Finance dengan Deloitte, dan lainnya. Pasar merespons kisruh laporan keuangan Garuda Indonesia. Sehari usai kabar penolakan laporan keuangan oleh dua komisaris beredar, saham perusahaan dengan kode GIAA itu merosot tajam 4,4 persen pada penutupan perdagangan sesi pertama. Harga saham Garuda Indonesia anjlok ke level Rp478 per saham dari sebelumnya Rp500 per saham dan lanjut turun hingga penutupan perdagangan ke posisi Rp466 per saham atau turun 6,8 persen. Selain manajemen perseroan, otoritas bursa juga akan memanggil kantor akuntan publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan selaku auditor laporan keuangan perusahaan. Kasus gagal bayar yang menimpa PT Asuransi Jiwasraya (Persero) seolah semakin meneguhkan opini publik bahwa pengelolaan BUMN hanya menjadi ajang penyedotan keuntungan secara membabi buta. Episode buram yang mengisahkan betapa buruknya pengelolaan keuangan BUMN tiada pernah kehabisan cerita. Belum selesai cerita keruwetan di satu BUMN muncul kasus yang lain. Masalah yang membelit Jiwasraya merupakan proses akumulasi yang cukup panjang. Menurut Ketua Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Agung Firman Sampurna Jiwasraya sudah bermasalah sejak 2006. Jiwasraya disebut memanipulasi laporan keuangan sejak 2006. Meski mencatatkan laba, namun laba itu disebut semu karena adanya rekayasa akuntansi.

Berdasarkan uraian yang dijelaskan di atas maka peneliti termotivasi melakukan penelitian mengenai “Faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit dan pentingnya dari kualitas audit dalam keandalan laporan keuangan: tinjauan literatur dan studi kasus tentang kecurangan laporan keuangan yang melibatkan perusahaan-perusahaan Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh Audit Tenure terhadap Kualitas Audit?
2. Apakah terdapat pengaruh Etika Profesi terhadap Kualitas Audit?
3. Apakah terdapat pengaruh Profesionalitas terhadap Kualitas Audit?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ada dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh Audit Tenure terhadap Kualitas Audit.

2. Mengetahui pengaruh Etika Profesi terhadap Kualitas Audit.
3. Mengetahui pengaruh Profesionalitas terhadap Kualitas Audit.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi penulis
Dengan melakukan penelitian penulis dapat lebih memahami faktor-faktor apa saja yang bisa mempengaruhi kualitas audit.
2. Bagi akademis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi untuk pengembangan bidang auditing.
3. Bagi auditor
Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam proses audit agar hasil audit benar-benar berkualitas dan dapat digunakan oleh pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan.

REFERENSI

- Gultom, Y. P. (2018). Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Independensi, Motivasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi Kasus Pada Pt. Perkebunan Nusantara Iv Medan). *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 645. <https://doi.org/10.30736/jpensi.v3i1.131>
- Adeyemi, S. B., & Fagbemi, T. O. (2010). Audit Quality, Corporate Governance and Firm Characteristics in Nigeria. *International Journal of Business and Management*, 5(5). <https://doi.org/10.5539/ijbm.v5n5p169>
- Agus Tina, P., & Nurmala Sari, E. (2021). Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Integritas Sebagai Variabel Moderasi. *Maret*, 22(1), 20–39.
- Angela, A., Miharja, M., Wijantini, W., & Farhana, S. (2019). Pengaruh Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Terbuka di Indonesia. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 224–250. <https://doi.org/10.21632/saki.2.2.224-250>
- Bratten, B., Causholli, M., & Omer, T. C. (2019). Audit Firm Tenure, Bank Complexity, and Financial Reporting Quality. *Contemporary Accounting Research*, 36(1), 295–325. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12427>
- Cahyadi Wiranata Kusuma, M., & Eka Damayanthi, I. G. A. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(9), 2403. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i09.p18>
- Effendi, E. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, 5(2), 1475–1504. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1411>
- Fau, A. M. M., Siagian, P., & Sitepu, W. R. B. (2021). Pengaruh Etika Profesi, Kompetensi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan). *Owner*, 5(2), 268–282. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.391>
- Garcia-Blandon, J., Argilés-Bosch, J. M., & Ravenda, D. (2020). Audit firm tenure and audit quality: A cross-European study. *Journal of International Financial Management and Accounting*, 31(1), 35–64. <https://doi.org/10.1111/jifm.12098>

- Haeridistia, N., & Agustin. (2019). The effect of independence, professional ethics & auditor experience on audit quality. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(2), 24–27.
- Hamid, A. F. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit (studi Pada Kantor akuntan Publik Di DKI Jakarta). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2), 34002.
- Hossain, G. M. A. S. (2013). DOES AUDIT QUALITY IMPROVE AFTER THE IMPLEMENTATION OF MANDATORY AUDIT PARTNER ROTATION? *Update*, 13(10), 1043–1046.
- Indahsari, V., Kurniawan, B., & Andrey Hasiholan Pulungan. (2023). PENGARUH FEE AUDIT, ROTASI AUDIT DAN TENURE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 2(1), 13. <https://doi.org/10.30587/jcaa.v2i1.4839>
- James, I. O. (2014). Audit Firm Characteristics and Audit Quality in Nigeria. *International Journal of Business and Economics Research*, 3(5), 187. <https://doi.org/10.11648/j.ijber.20140305.14>
- Komala, A. R., & Suciana, N. (2021). PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR DAN ETIKA PROFESI TERHADAP TINGKATAN MATERIALITAS DALAM PEMERIKSAAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung). *Journal of Economics, Management, Business and Accounting*, 1(1), 20–36. <https://doi.org/10.34010/jemba.v1i1.5017>
- Lubis, H. Z., Salisma, R., Ekonomi, F., Bisnis, D., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2023). Dimensi Kualitas Audit Dari persepsi Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan). *Konferensi Ilmiah Akuntansi X*, 1–16.
- Lubis, N., & Meutia, T. (2019). Pengaruh Keahlian Audit Kompleksitas Tugas Dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit Pada Pemerintah Kabupaten Samosir. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(1), 53–65. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i1.3340>
- Mahenthiran, S., Palavecinos, B. S., & De La Fuente-Mella, H. (2020). The effect of board links, audit partner tenure, and related party transactions on misstatements: Evidence from chile. *International Journal of Financial Studies*, 8(4), 1–21. <https://doi.org/10.3390/ijfs8040078>

- Mardiati, D., & Pratiwi, K. J. (2019). Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Sekuritas*, 2(3), 20–33.
- Martani, D., Rahmah, N. A., Fitriany, F., & Anggraita, V. (2021). Impact of audit tenure and audit rotation on the audit quality: Big 4 vs non big 4. *Cogent Economics and Finance*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2021.1901395>
- Muslim, M., Rahim, S., Pelu, M. F. A., & Pratiwi, A. (2020). Kualitas Audit: Ditinjau dari Fee Audit, Risiko Audit dan Skeptisme Profesional Auditor sebagai Variabel Moderating. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 9. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v8i1.22474>
- Ni Putu Lisna Ariska, Ni Made Sunarsih, I. A. N. Y. (2023). Pengaruh Profesionalisme Auditor dan Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Materialitas. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 3(2), 857–863. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v3i2.8498>
- Oladipupo, A. O., & Emina, H. E. M.-. (2016). Do Abnormal Audit Fees Matter in Nigerian Audit Market. *International Journal of Business and Finance Management Research*, 4, 64-73. ISSN 2053-1842.
- Saputri, E. R., Setyadi, E. J., Hariyanto, E., & Inayati, N. I. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Auditor Switching, Reputasi Auditor, Dan Financial Distress Terhadap Auditor Report Lag (Studi Pada Perusahaan Pertambanganyang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(2), 73–81. <https://doi.org/10.30595/ratio.v2i2.10374>
- Sari, A. M. (2020). Library Research of the Basic Theory الاستشارة التعبيرية الكتابة وممارسة. *Natural Science [Diakses 11 Juli 2022]*, 6(1), 41–53.
- Sayyar, H., Basiruddin, R., Zaleha, S., Rasid, A., & Sayyar, L. (2014). Mandatory Audit Firm and Audit Partner Rotation. *European Journal of Business and ManagementOnline*, 6(26), 80–83. <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download;jsessionid=9208E8386B5E55B6E6D9C40C50F66902?doi=10.1.1.684.9507&rep=rep1&type=pdf>
- Siahaan, S. B., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan). *Jurnal Manajemen*, 5(1), 81–92.
- Sitohang, C. T., & Siagian, H. L. (2019). Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Profesi Sebagai Variabel Intervening Pada Empat Kantor

- Akuntan Publik Di Kota Jakarta. *JTIMB Jurnal Terapan Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 23–38.
- Sulfati, A. (2016). Pengaruh Fee Dan Tenure Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik. *Syariah Paper Accounting FEB UMS*, 602–610.
- Ultasia, S., & Putri Andini, D. (2022). Pengaruh Profesionalisme, Independensi dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor Pada Inspektorat Kabupaten Jombang. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 2(1), 12–23. <https://doi.org/10.25047/asersi.v2i1.3201>
- Wicaksono, A. T., & Purwanto, A. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi KAP, Ukuran KAP, dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(2), 1–15.
- Wilson, A. B., McNellis, C., & Latham, C. K. (2018). Audit firm tenure, auditor familiarity, and trust: Effect on auditee whistleblowing reporting intentions. *International Journal of Auditing*, 22(2), 113–130. <https://doi.org/10.1111/ijau.12108>
- Wulandari, D. A., & Nurcahya, Y. A. (2023). Analisis Kualitas Audit Ditinjau Dari Aspek Independensi, Profesionalisme, Dan Etika Auditor. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(3), 637–643. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i3.602>

REFERENSI BERITA:

1. IAPI - Kode Etik Profesi Akuntan Publik 2021
2. Pusat Pembinaan Profesi keuangan, 29 Juni 2019. Ditemukan Pelanggaran Pada Audit Laporan Keuangan Garuda, Ijin AP Kasner Sirumapea Dibekukan
3. Standar Audit 315 (Revisi 2021) - Pengidentifikasian dan penilaian resiko kesalahan penyajian material melalui pemahaman atas entitas dan lingkungannya
4. Standar Audit 500 (Revisi 2021) – Bukti Audit
5. Standar Audit 560 (Revisi 2021) – Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan
6. Dwi Martani, Departemen Akuntansi FEUI. PSAK 23 (R 2009): Pendapatan
7. Yuni Kartika, 30 November 2021. Etika Profesi dan Bisnis Tentang Profesionalitas dalam Kantor Akuntan Publik
8. CNBC Indonesia, 29 Maret 2019. RSM Sudah Dipanggil Kemenkeu Terkait AISA, Bakal Kena Sanksi?

9. Kompasiana, 14 Juli 2022. Kasus PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (Jakarta 14/Juli/2022, disusun oleh mahasiswa Universitas Pamulang mata kuliah Etika dan Profesi Akuntan: 1.Asri Nur Hasanah, 2.Dewi Eka Wulandari dan 3.Riska Bella)